SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI KARET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA SUNGAI JAUNG KECAMATAN SEPAUK KABUPATEN SINTANG

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Veronica Egenia Aulia Fiani

NIM. E1021211094

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI KARET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA SUNGAI JAUNG KECAMATAN SEPAUK KABUPATEN SINTANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh:

Veronica Egenia Aulia Fiani
NIM. E1021211094

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI KARET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA SUNGAI JAUNG KECAMATAN SEPAUK KABUPATEN SINTANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Veronica Egenia Aulia Fiani
NIM. E1021211094

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. Arkanudin, M.Si.
NIP. 196110251988031002

Tanggal: 27/5/2025

Dosen Pembimbing Pendamping

Marini, S.Sos., M.A
NIP. 199107252024212046

Tanggal: 27/05/25

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI BERTAHAN HIDUP PETANI KARET DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN KELUARGA DI DESA SUNGAI JAUNG KECAMATAN SEPAUK KABUPATEN SINTANG

Oleh:
Veronica Egenia Aulia Fiani
NIM. E1021211094

Hari/ Tanggal : Selasa, 24 Juni 2024

Waktu :00.09-11.30

Tempat : Ruang 5

Tim Penguji

Ketua	Sekkretaris
Prof. Dr. Arkanudin, M.Si. NIP. 196110251988031002	Marini, S.Sos., M.A NIP. 199107252024212046
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M.Ed NIP. 197708272006042001	Dra. Syarmiati, M.Si NIP. 196611221996032001

Disahkan Oleh:
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Veronica Egenia Aulia Fiani. Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Sungai Jaung Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang. Program Studi Pembangunan Sosial Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk untuk memberikan pemahaman mengenai strategi bertahan hidup Petani Karet Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Sungai. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) serta menggunakan analis teori strategi bertahan hidup oleh Edi Suharto. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa strategi bertahan hidup petani karet di Desa Sungai yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Strategi aktif yang dilakukan keluarga petani karet ialah menjadi buruh panen sawit, buruh panen padi, menjual hasil tangkapan di hutan dan sungai, dan berjualan jajanan serta melibatkan istri dan anak untuk ikut bekerja. Strategi pasif yang dilakukan keluarga petani karet yaitu mengurangi kebutuhan pangan, sandang dan melakukan penghematan terhadap biaya pengobatan, sedangkan strategi jaringan yang dilakukan keluarga petani karet ialah menjual aset yang mereka miliki saat keadaan mendesak, berhutang makanan ke warung, meminjam uang kepada keluarga, melakukan pinjaman uang kepada bank dan memanfaatkan program pemerintah yaitu Program Keluarga Harapan. Petani karet harus melakukan strategi bertahan hidup sebanyak-banyaknya dan pemerintah diharapkan untuk merumuskan suatu program pelatihan bagi keluarga petani karet.

Kata Kunci: Strategi Bertahan Hidup, Kebutuhan Keluarga, Petani Karet

ABSTRACT

Veronica Egenia Aulia Fiani. Survival Strategies of Rubber Farmers in Fulfilling Family Needs in Sungai Jaung Village, Sepauk District, Sintang Regency. Social Development Study Program, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. Pontianak. 2025.

The study aims to provide information on the survival tactics used by rubber farmers in Sungai Village to support their families. Edi Suharto's theory of survival strategies and qualitative research methodology with a Participatory Action Research (PAR) approach were used to examine the data collected for this study. Documentation, interviews, and observation were the methods utilized to get the data. According to findings, rubber growers in Sungai Village use network, passive, and active tactics for survival. Rubber farmer families employ active techniques such as becoming labor in palm oil plantation, selling hunted animal and fish, selling snacks and asking family members to work. In addition, the passive tactics the rubber farmer do are reducing life expenses and saving money on medical bills. Finally, the network strategy the rubber farmers do are selling their assets in an emergency, buying on credit on the stores, borrowing money from family members, taking out bank loans, and using government programs like the Family Hope Program. Farmers who grow rubber need to survive in many ways and it is hoped that the government could design a training program for them.

Keywords: Survival Strategy, Family Needs, Rubber Farmers



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Sungai Jaung Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang". Alasan peneliti memilih judul ini karena sebagian besar keluarga petani karet di Desa Sungai Jaung memperoleh penghasilan masih rendah setiap bulanan yang disebabkan oleh cuaca yang seringkali tidak dapat diprediksi. Cuaca ekstrem menyebabkan para petani tidak dapat bekerja dengan konsisten, sehingga jumlah hari kerja tidak mencapai 30 hari. Terutama saat musim hujan, rata-rata hari kerja yang tersedia bagi petani hanya sekitar 20 hari. Ketika cuaca tidak mendukung produksi karet bisa menurun drastis, yang berakibat langsung pada pendapatan petani. Sering kali hasil yang mereka peroleh tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Selain itu, harga karet yang tidak stabi jugal sangat memengaruhi kondisi ekonomi para petani karet, karena pendapatan yang mereka peroleh menjadi rendah dan pengeluaran petani karet juga cukup tinggi dan terus meingkat, sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup keluarga mereka. Ketidakseimbangan antara pendapatan yang rendah dan pengeluaran yang cukup tinggi dan terus meningkat, menyebabkan tantangan ekonomi bagi petani karet. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana strategi-strategi yang dilakukan oleh keluarga petani karet di Desa Sungai Jaung dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian dengan pendekatan Participatory Action Research (PAR) serta menggunakan analis teori aksi oleh Talcott Parson. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini ialah petani karet yang berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah dan kepala Desa Sungai Jaung, data yang diperoleh selama proses pengumpulan data dianalisis melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa strategi bertahan hidup petani karet di Desa Sungai yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Strategi aktif dilakukan seseorang atau keluarga dengan cara memaksimalkan segala sumber daya dan potensi yang dimilki keluarga mereka. Strategi aktif yang dilakukan keluarga petani karet di Desa Sungai Jaung Kecamatan Sepauk ialah dengan melakukan pekerjaan sampingan seperti menjadi buruh panen sawit, buruh panen padi, menjual hasil tangkapan di hutan dan sungai, dan berjualan jajanan. Istri dan anak petani karet juga ikut bekerja, pekerjaan yang dilakukan istri petani karet diantaranya ialah mengumpulkan berondol sawit, menjual jajanan, memanen padi, mencari ikan di sungai, sedangkan anak petani karet ikut juga bekerja menjadi buruh panen sawit dan padi.

Strategi pasif, yaitu strategi dengan mengurangi pengeluaran keluarga, seperti biaya sandang, pangan, kesehatan dan sebagainya. Strategi pasif yang dilakukan keluarga petani karet di Desa Sungai Jaung adalah dengan mengurangi kebutuhan pangan dalam keluarga, dengan makan sederhana. Selain itu keluarga

petani karet juga melakukan penghematan biaya sandang dengan membeli pakaian yang murah saja saat hari raya, dan melakukan pembayaran dengan cara mencicil. Saat ada anggota keluarga yang sakit, keluarga petani karet melakukan penghematan terhadap biaya pengobatan dengan memilih membeli obat di warung atau obat tradisional.

Strategi jaringan dilakukan dengan cara menjalin relasi, baik formal maupun informal dengan lingkungan sosial dan lingkungan kelembagaan. Strategi yang dilakukan keluarga petani karet di Desa Sungai jaung yaitu menjual aset yang mereka miliki saat keadaan mendesak, meminjam uang kepada keluarga, petani karet yang susah mendapatkan pinjaman dari keluarga melakukan pinjaman uang kepada bank dengan menjadikan kebun karet sebagai jaminan, selain itu keluarga petani karet juga berhutang makanan ke warung dan memanfaatkan program pemerintah yang didapat yaitu Program Keluarga Harapan.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Veronica Egenia Aulia Fiani

Nomor Mahasiswa : E1021211094

Program Studi : Pembangunan Sosial

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 25 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



(Veronica Egenia Aulia Fiani)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Pelan tapi pasti, tidak masalah seberapa lambat kamu melangkah asalkan kamu tidak berhenti"

Skripsi ini dipersambahkan untuk:

1. Orang tua penulis, Bapak Ahau Felik dan Mamak Veronica Irmawati dengan penuh kasih senantiasa memberikan dukungan moral, meteril, nasihat dan doa kepada penulis selama menempuh perkuliahan sampai dengan penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ke-dua adik penulis tersayang Noah dan Tika yang selalu menjadi sumber semangat untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, serta menjadi motivasi untuk terus berjuang meraih kesuksesan di masa depan.
3. Keluarga besar penulis yang memberikan dukungan. Khususnya untuk almahrum kakek tercinta, sosok panutan dalam hidup penulis. Meski telah tiada, kebijaksanaan, kerendahan hati, dan nasihat-nasihatnya senantiasa penulis ingat dan menjadi penguat dalam menyelesaikan setiap proses penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah senantiasa memberikan berkat dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Sungai Jaung Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang". Selama penulisan skripsi ini penulis tidak terlepas dari adanya bantuan, dukungan, motivasi dan ide-ide dari beberapa pihak. Maka dari itu penulis memberikan ucapan terima kasi sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Prof. Dr. Arkanudin, M.Si. selaku pembimbing pertama, yang telah banyak memberikan arahan, memotivasi kepada penulis untuk selalu menambah wawasan, memberikan bimbingan, termasuk memberi masukan-masukan dalam rangka penulisan skripsi ini.
3. Marini, S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing kedua, yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, perhatian, semangat bimbingan, arahan maupun masukan dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. Syf. Ema Rahmaniah, M. Ed selaku dosen penguji utama yang telah banyak memberikan masukan serta kritik yang membangun guna kesempurnaan dalam skripsi ini.
5. Dra. Syarmiati, M.Si selaku dosen penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan yang membangun sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Rizqi Ratna Pramita, S.pd, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA), selama penulis menjalani perkuliahan Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.
7. Para Wakil Dekan, staf Jurusan Sosiologi, Bapak/Ibu Dosen, staf Perpustakaan, Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan kemudahan dalam proses penulisan skripsi.
8. Semua informan dan pihak kantor Desa Sungai jaung yang telah memberikan informasiinya yang menunjuang penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu penulis mohon maaf dan senantiasa mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang sifatnya membangunan demi kesempurnaan skripsi ini.

Pontianak, 25 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



(Veronica Egenia Aulia Fiani)

DAFTAR ISI

halaman

LEMBAR PERSETUJUAN .....
ABSTRAK..... i
RINGKASAN SKRIPSI..... iii
PERNYATAAN KEASLIAN vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... vii
KATA PENGANTAR..... viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL..... xiii
DAFTAR GAMBAR..... xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang.....1
1.2 Identifikasi Masalah 4
1.3 Fokus Penulisan.....5
1.4 Rumusan Masalah 5
1.5 Tujuan Penelitian.....5
1.6 Manfaat Penelitian.....6
1.6.1 Manfaat Teoritis 6
1.6.2 Manfaat Praktis.....6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....8
2.1 Definisi Konsep.....8
2.1.1 Definisi Petani Karet 8
2.1.2 Kebutuhan Keluarga 9
2.2 Teori 11
2.2.1 Teori Strategi Bertahan Hidup 11

2.3 Penelitian yang Relevan 12
2.4 Alur Pikir Penelitian 15
BAB III METODE PENELITIAN 21
3.1 Jenis Penelitian 21
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 21
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 23
3.3.1 Lokasi Penelitian 23
3.3.2 Waktu Penelitian 23
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 24
3.4.1 Subjek Penelitian 24
3.4.2 Objek Penelitian 25
3.5 Teknik Pengumpulan Data 25
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 26
3.7 Teknik Keabsahan Data 27
3.8 Analisis Data 28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 30
4.1 Sejarah Desa Sungai Jaung 30
4.2 Kondisi Geografis Desa Sungai jaung 32
4.3 Kondisi Demografis Desa Sungai jaung 34
4.3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin 34
4.3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia 35
4.3.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 36
4.3.4 Jumlah penduduk berdasarkan Agama 37
4.4 Mata Pencarian Masyarakat Desa Sungai Jaung 38
4.5 Sarana Kesehatan Desa Sungai jaung 39

4.6 Kebudayaan Masyarakat Sungai Jaung.....40
4.6.1 Sistem Bahasa 42
4.6.2 Sistem Pengetahuan Masyarakat.....43
4.6.3 Sistem Peralatan Hidup.....44
4.6.4 Sistem kekerabatan 46
4.6.5 Kesenian.....47
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....48
5.1 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Petani Karet.....48
5.2 Strategi Petani Karet memenuhi Kebutuhan Hidup.....54
5.2.1 Strategi Aktif.....54
5.2.2 Strategi Pasif.....67
5.2.3 Strategi jaringan.....72
BAB VI PENUTUP.....81
6.1 Kesimpulan 81
6.2 Saran.....82
6.3 Keterbatasan Penelitian.....84
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

Tabel *halaman*

1.1 Data Pekerjaan Penduduk Desa Sungai Jaung 2023.....2

2.1 Kerangka Pikir Penelitian 16

3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....24

4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sungai Jaung.....34

4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Sungai Jaung 35

4.3 Sarana Pendidikan Di Desa Sungai Jaung 36

4.4 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sugai Jaung 37

4.5 Data Penduduk Berdasarkan Agama.....38

4.6 Data Pekerjaan Penduduk Desa Sungai Jaung 2023 39

4.7 Sarana Kesehatan Desa Sungai Jaung.....40

4.8 Terjemahan Bahasa Dayak Seberuang Masyarakat 43

5.1 Perbedaan Strategi Bertahan Hidup Keluarga Petani Karet.....79

DAFTAR GAMBAR

Gambar *halaman*

4.1 Peta 33

4.2 Tanggui dan Penganyi 45

4.3 Tuggal dan Inying 46

5.1 Buruh Panen Sawit 55

5.2 Buruh Penen Padi 57

5.3 Mencari Ikan 59

5.4 Berburu 60

5.5 Berjualan 62

5.6 Istri Petani Karet Bekerja Buruh Harian Lepas 63

5.7 Anak Petani Karet Menyadap Karet 65

5.8 Anak Petani Karet Bekerja Harian Lepas 66

5.9 Istri Petani Karet Mencari Sayur ke Hutan 69

5.10 Petani Karet Melakukan Pinjaman ke CU 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran *halaman*

1 Pedoman Wawancara 88

2 Pedoman Observasi 90

3 Foto Pelaksanaan Kegiatan 91

4 Surat Tugas Penelitian.....93

5 Biodata Penulis 94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mayoritas penduduk Indonesia berprofesi sebagai petani karena memiliki lahan pertanian yang subur, sehingga pertanian menjadi penyumbang perekonomian nasional. Pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan sumber pendapatan bagi masyarakat Indonesia, salah satunya sektor perkebunan karet yang hampir terdapat di seluruh wilayah Indonesia (Handayani, 2018).

Tanaman karet adalah salah satu komoditas yang terkenal karena kualitas elastisnya. Karet alam dan karet sintetis ialah dua jenis karet yang paling dikenal. Karet sintetis diproduksi dari minyak bumi, yang digunakan dalam pembuatan peralatan rumah tangga serta berbagai produk industri, sementara karet alam dibuat dari getah (lateks) pohon karet (Sari, 2022).

Pengelolaan perkebunan karet alam di desa ini masih dilakukan secara tradisional oleh masyarakat setempat. Langkah awal dalam mengelola tanaman karet ialah petani mengolah lahan yang sebelumnya digunakan untuk menanam padi. Setelah panen padi selesai, lahan tersebut dimanfaatkan untuk memproduksi karet alam (Kalangi, 2021).

Desa Sungai Juang merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sepauk, Kabupaten Sintang. Desa Sungai Juang memiliki luas sekitar 6.130 hektare dan sebagian besar lahannya digunakan untuk menanam padi, perkebunan karet, dan perkebunan kelapa sawit.

Tabel 1.1 Data Pekerjaan Penduduk Desa Sungai Jaung 2023

No	Pekerjaan	Jumlah Kepala Keluarga
1	Petani	105
2	Buruh Harian	95
3	Tukang Kayu	4
4	Pedagang	6
5	Guru	8
Jumlah		207

Sumber: Profil Desa Sungai Jaung 2023

Jumlah Kepala Keluarga di Desa Sungai Jaung sebanyak 207 Kepala Keluarga, sebagian besar berprofesi menjadi petani, seperti yang tertera pada tabel 1.1 di atas. Berdasarkan data yang diperoleh dari profil Desa Sungai Jaung,warga Desa Sungai Jaung selain berprofesi sebagai petani, juga bekerja sebagai buruh harian, tukang kayu, guru, dan pedagang. Tingkat pendidikan di Desa Sungai Jaung masih didominasi oleh lulusan Sekolah Dasar 72 orang, Sekolah Menengah Pertama 30 orang dan Sekolah Menengah Atas 50 orang, sementara jumlah penduduk yang tidak/belum sekolah 32 orang dan lulusan Perguruan Tinggi hanya 8 orang relatif lebih sedikiti. Kondisi ini berkaitan erat dengan dominasi pekerjaan pertanian yang umumnya tidak membutuhkan pendidikan formal tinggi. Rendahnya tingkat pendidikan ini dapat membatasi peluang penduduk untuk mengakses pekerjaan lain yang lebih beragam dan berpotensi meningkatkan kesejahteraan (Rohmawati, 2019).

Rendahnya harga jual karet di Desa Sungai Jaung, yakni berkisar antara Rp14.000/kg hingga Rp5.000/kg menjadi penyebab rendahnya pendapatan petani karet. Pendapatan petani karet menurun akibat harga yang tidak stabil (Gunawan, 2022). Di Desa Sungai Jaung, setiap kepala keluarga rata-rata menghasilkan 8 kg getah karet (lateks) per hari, dengan hari kerja dalam sebulan hanya sekitar 20 hari, disebabkan pada musim hujan petani karet tidak dapat bekerja. Jika dihitung dengan harga jual getah karet saat ini, yaitu Rp 10.000,00 per kilogram, maka pendapatan bulanan per kepala keluarga adalah sebesar 8 x 20 x Rp 10.000,00, yaitu Rp 1.600.000,00. Pendapatan petani karet ini masih berada di bawah upah minimum kabupaten/kota (UMK) Sintang, yang sebesar Rp 2.854.277,00.

Pekerjaan petani karet yang tidak tetap karena aktivitas bertani sangat dipengaruhi oleh kondisi alam yang sering kali tidak dapat diprediksi (Kalangi, 2020). Pada musim hujan, tanaman karet bisa terkena penyakit akibat kelembapan yang berlebihan. Sebaliknya, saat musim panas yang terlalu terik tanaman karet bisa kekeringan dan mati. Cuaca ekstrem menyebabkan para petani tidak dapat bekerja dengan konsisten, sehingga jumlah hari kerja setiap bulan tidak mencapai 30 hari. Terutama pada musim hujan, rata-rata hari kerja yang tersedia bagi petani hanya sekitar 20 hari. Ketika cuaca tidak mendukung produksi karet bisa menurun drastis, yang berakibat langsung pada pendapatan petani. Sering kali hasil yang mereka peroleh tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Meningkatnya harga kebutuhan pokok membuat petani karet semakin kesulitan memenuhi kebutuhan keluarga. Kenaikan ini mencakup berbagai aspek,

seperti pangan, sandang, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Tingkat pendapatan petani karet yang relatif rendah tidak sebanding dengan kenaikan harga kebutuhan pokok (Hasilda, 2021b). Kondisi ekonomi yang semakin menantang, ditandai dengan kenaikan harga barang dan tuntutan kebutuhan masyarakat yang beragam, memaksa petani karet mencari solusi kreatif untuk menopang ekonomi keluarga dengan memanfaatkan sumber daya alam sekitar, seperti sayuran hutan dan ladang, sebagai strategi utama untuk memenuhi kebutuhan pangan (Dekas, 2021).

Berdasarkan uraian diatas, sebagian besar masyarakat di Desa Sungai Jaung bekerja sebagai petani karet, dan cuaca sangat memengaruhi hari kerja mereka. Selain itu, petani karet juga terus memperoleh penghasilan yang sangat sedikit setiap bulannya, sehingga sulit bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Melihat permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk mengungkapkan strategi yang dilakukan petani karet untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya yang dituangkan dalam proposal penelitian berjudul "Strategi Bertahan Hidup Petani Karet dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Sungai Jaung Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang"

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut identifikasi masalah penulisan berdasarkan konteks di atas:

1. Rendahnya pendapatan petani karet
2. Pekerjaan petani karet termasuk pekerjaan tidak tetap
3. Petani karet kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga

1.3 Fokus Penulisan

Penelitian ini berfokus pada "Strategi Bertahan Hidup Petani Karet dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga di Desa Sungai Jaung Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang" karena banyaknya permasalahan terungkap di latar belakang.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi aktif bertahan hidup petani karet dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga di Desa Sungai Jaung Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang?
2. Bagaimana strategi pasif bertahan hidup petani karet dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga di Desa Sungai Jaung Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang?
3. Bagaimana strategi jaringan bertahan hidup petani karet dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga di Desa Sungai Jaung Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut ini ialah tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan strategi aktif bertahan hidup petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Sungai Jaung Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.
2. Mendeskripsikan strategi pasif bertahan hidup petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Sungai Jaung Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

3. Mendeskripsikan strategi jaringan bertahan hidup petani karet dalam memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Sungai Jaung Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, antara lain sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pemahaman kita mengenai aspek pembangunan sosial, terutama yang berkaitan dengan berbagai strategi yang digunakan oleh individu atau kelompok dalam upaya bertahan hidup.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi peneliti-peneliti berikutnya yang ingin mengkaji topik serupa sehingga dapat membantu mereka dalam memperdalam pemahaman serta mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan atau sudut pandang yang berbeda.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Pemerintah

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yang signifikan bagi pemerintah sebagai bahan pertimbangan dalam merancang kebijakan serta program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi komunitas petani karet.

2. Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan saran secara ilmiah kepada masyarakat dalam memahami berbagai strategi yang diterapkan petani karet untuk bertahan hidup dan memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Sungai Jaung Kecamatan Sepauk Kabupaten Sintang sehingga dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.